

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Umum Kabupaten Lampung Tengah

4.1.1 *Letak geografi dan luas wilayah Kabupaten Lampung Tengah*

Kabupaten Lampung Tengah terletak di bagian tengah Provinsi Lampung. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang dan Kabupaten Lampung Utara. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro. Sebelah barat dengan Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat. Secara geografis, letak astronomisnya antara $104^{\circ}35'$ – $105^{\circ}50'$ Bujur Timur dan $4^{\circ}30'$ – $4^{\circ}15'$ Lintang Selatan.

Kabupaten Lampung Tengah merupakan daerah dataran dengan luas wilayah $4.789,82 \text{ km}^2$ atau sekitar 13,57 persen dari luas wilayah Provinsi Lampung. Kecamatan yang terluas ialah Bandar Mataram dimana luas wilayahnya mencapai seperlima luas wilayah Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan persentase luas wilayah yang paling kecil ialah Kecamatan Bumi Ratu Nuban yakni sekitar 1,36 persen.

Daerah Lampung Tengah dapat dibagi dalam 5 (lima) unit topografi yakni : daerah topografi berbukit sampai bergunung, daerah topografi berombak sampai bergelombang, daerah dataran *alluvial*, daerah rawa pasang surut, dan daerah *river* basin. Seluruh desa yang ada di Kabupaten Lampung Tengah merupakan desa bukan pesisir yang jumlahnya mencapai 307 desa dimana topografi wilayahnya terletak di dataran.

Sementara itu, berdasarkan pemantauan cuaca yang dilakukan di Lampung Tengah tercatat rata-rata curah hujan di tahun 2012 antara 4mm hingga 425 mm. Intensitas curah hujan yang tinggi dialami pada bulan Januari hingga mencapai puncaknya di bulan Maret. Setelah itu. Intensitas curah hujan berangsur-angsur mengalami penurunan.

4.1.2 Keadaan penduduk Kabupaten Lampung Tengah

Populasi penduduk Lampung Tengah di tahun 2012 telah mencapai 1,19 juta jiwa atau tumbuh 0,81 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan populasi sebanyak itu tingkat kepadatan penduduknya mencapai 249 jiwa/km² di mana penyebaran penduduknya belum merata. Kecamatan yang terpadat penduduknya adalah Trimurjo (727 jiwa/km²), sedangkan kecamatan yang paling jarang penduduknya ialah Bandar Mataram (70 jiwa/km²). Ditinjau dari jenis kelamin terlihat bahwa *sex ratio* sebesar 105 yang berarti untuk 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki (Tabel 5).

Tabel 5. Jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lampung Tengah

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah penduduk (000 jiwa)	1.170,72	1.183,43	1.192,96
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,87	1,09	0,81
Kepadatan	244	247	249
<i>Sex Ratio</i>	105	105	105
Penduduk Menurut Kelompok Umur (%)			
0 – 14 tahun	28,56	28,59	28,56
15 – 64 tahun	65,67	65,62	65,67
65+ tahun	5,77	5,79	5,77

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Tengah, 2012

Berdasarkan Tabel 5, dilihat bahwa selama 3 tahun terakhir, komposisi penduduk didominasi oleh penduduk usia produktif di mana persentasenya mencapai sekitar 66 persen, sedangkan persentase penduduk usia muda sekitar 28 persen. Sisanya ialah penduduk usia tua yakni sekitar 6 persen.

4.1.3 Luas lahan dan potensi lahan Kabupaten Lampung Tengah

Penggunaan lahan di Kabupaten Lampung Tengah antara lain adalah digunakan untuk ladang, rawa yang tidak ditanami, kolam/empang, sementara tidak diusahakan, hutan rakyat, hutan Negara, perkebunan, tegal/kebun, perkarangan dan lainnya. Luas lahan menurut penggunaan di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Luas lahan menurut penggunaan di Kabupaten Lampung Tengah, 2012

Penggunaan tanah	Luas lahan (ha)
1. Ladang	65.615
2. Padang rumput/pengembalaan	-
3. Rawa yang tidak ditanami	2.330
4. Tambak	-
5. Kolam/Tebat/Empang	1.260
6. Sementara tidak diusahakan	623
7. Hutan rakyat	17.058
8. Hutan Negara	30.772
9. Perkebunan	146.992
10. Tegal/kebun	64.108
11. Lainnya	11.350
12. Pekarangan	19.259
Jumlah	359.367

Berdasarkan Tabel diatas, luas lahan di Kabupaten Lampung Tengah seluas 359.367 ha. Luas lahan menurut penggunaan di Kabupaten Lampung Tengah banyak digunakan untuk diusahakan sebagai perkebunan seluas 146.992 ha, ladang seluas 65.615 ha, dan tegal/kebun seluas 64.108 ha. Penggunaan tanah lainnya adalah hutan Negara seluas 30.772 ha, perkarangan seluas 19.259 ha, hutan rakyat seluas 17.058 ha, lainnya 11.350 ha, kolam/empang seluas 1.260 ha, rawa yang tidak ditanami seluas 2.330 ha, dan tanah yang sementara tidak diusahakan seluas 623 ha.

Tanah yang digunakan untuk usahatani ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah seluas 130.663 ha dan menghasilkan produksi sebesar 3.228.835 ton dengan produktivitas sebesar 247,12 ku/ha. Luas panen, produktivitas, dan produksi ubi kayu menurut kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Luas panen, produktivitas dan produksi ubi kayu menurut kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah, 2012

	Kecamatan	Ubi kayu		
		Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
1	Padang Ratu	2.573	233,59	60.112
2	Selagai Lingga	594	223,54	13.277
3	Pubian	802	261,13	20.931
4	Anak Tuha	6.878	261,25	179.681
5	Anak Ratu Aji	1.930	251,31	48.491
6	Kalirejo	220	257,13	5.647
7	Sendang Agung	165	279,89	4.610
8	Bangun Rejo	330	153,50	5.072
9	Gunung Sugih	2.410	182,37	43.945
10	Bekri	2.087	256,31	53.499
11	Bumi Ratu Nuban	824	254,02	20.919
12	Trimurjo	178	237,75	4.224
13	Punggur	264	231,04	6.088
14	Kota Gajah	113	230,40	2.599
15	Seputih Raman	937	252,88	23.703
16	Terbanggi Besar	7.729	245,08	189.428
17	Seputih Agung	5.724	245,24	140.367
18	Way Pengubuan	4.850	252,34	122.392
19	Terusan Nyunyai	14.258	258,58	368.690
20	Seputih Mataram	3.468	248,87	86.303
21	Bandar Mataram	20.920	257,91	539.539
22	Seputih Banyak	6.651	238,20	158.432
23	Way Seputih	3.043	248,97	75.752
24	Rumbia	11.506	246,58	283.728
25	Bumi Nabung	5.774	239,53	138.295
26	Putra Rumbia	9.575	232,96	223.054
27	Seputih Surabaya	8.351	239,08	199.657
28	Bandar Surabaya	8.509	247,27	210.400
	Lampung Tengah	130.663	247,12	3.228.835

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Tengah, 2012

Pada Tabel 7. dapat dilihat bahwa penggunaan lahan untuk penanaman ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah terbesar yaitu berada di Kecamatan Bandar Mataram dan Kecamatan Terusan Nyunyai. Produksi ubi kayu yang dihasilkan di Kecamatan Bandar Mataram sebanyak 539.539 ton dengan luas lahan seluas 20.920 ha dan produktivitas sebesar 257,91 ku/ha, dan di Kecamatan Terusan Nyunyai produksi ubi kayu sebesar 368.690 ton dengan luas lahan seluas 14.258 ha dan produktivitas sebesar 258,58 ku/ha (Tabel 7).

4.2 Keadaan Umum Kecamatan Bandar Mataram dan Kecamatan Terusan Nyunyai

4.2.1 Letak geografi dan luas wilayah Kecamatan Bandar Mataram dan Kecamatan Terusan Nyunyai

Kecamatan Bandar Mataram terletak di bagian timur Kabupaten Lampung Tengah dan Kecamatan Terusan Nyunyai terletak di bagian utara Kabupaten Lampung Tengah. Batas wilayah Kecamatan Bandar Mataram sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Way Seputih, Bumi Nabung dan Seputih Surabaya, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Terusan Nyunyai, Way Pengubuan dan Seputih Mataram. Batas wilayah Kecamatan Terusan Nyunyai sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Way Pengubuan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Mataram, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Terbanggi Besar.

Kecamatan Bandar Mataram merupakan daerah dataran dengan luas 519,45 km² dan Kecamatan Terusan Nyunyai merupakan daerah dataran dengan luas 544,29 km².

Jumlah desa yang terdapat di Kecamatan Bandar Mataram yaitu sebanyak 12 desa dan jumlah desa yang terdapat di Kecamatan Terusan Nyunyai berjumlah 7 desa.

Kecamatan Bandar Mataram beribukota di Desa Jati Datar Mataram yang berjarak 38 kilometer dari ibukota Kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah seluas 7,49 km² dan Kecamatan Terusan Nyunyai beribukota di Desa Gunung Batin Udik yang berjarak 40 kilometer dari ibukota Kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah seluas 98,5 km².

4.2.2 Luas lahan dan potensi lahan Kecamatan Bandar Mataram dan Kecamatan Terusan Nyunyai

Jenis lahan bukan sawah yang terdapat di Kecamatan Bandar Mataram yaitu ladang/kebun seluas 43.284 ha. Jenis lahan bukan sawah yang digunakan sebagai lahan ladang/kebun terluas berada di desa Terbanggi ilir seluas 24.246 ha dan terkecil di desa Jati Datar Mataram seluas 351 ha. Di daerah penelitian jenis lahan di Desa Mataram Udik yang digunakan sebagai ladang/kebun adalah seluas 11.338 ha dan desa Mataram Jaya seluas 1.180 ha. Luas lahan pertanian bukan sawah menurut jenis lahan di Kecamatan Bandar Mataram dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Luas lahan pertanian bukan sawah menurut jenis lahan di Kecamatan Bandar Mataram (hektar)

	Desa	Ladang/Kebun	Hutan Rakyat	Kolam	Jumlah
1.	Uman Agung	591	-	-	591
2.	Sri Wijaya	1.250	-	-	1.250
3.	Sendang Agung	714	-	-	714
4.	Jati Datar Mataram	351	-	-	351
5.	Terbanggi Mulya	388	-	-	388
6.	Terbanggi Ilir	24.246	-	-	24.246
7.	Mataram Udik	11.338	-	-	11.338
8.	Mataram Jaya	1.180	-	-	1.180
9.	UPT Way Terusan SP1	525	-	-	525
10.	UPT Way Terusan SP2	890	-	-	890
11.	UPT Way Terusan SP3	378	-	-	378
12.	Sumber Rezeki	1.433	-	-	1.433
	Jumlah	43.284	-	-	43.284

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Tengah, 2012

Kecamatan Terusan Nyunyai mempunyai total potensi lahan pertanian seluas 12654,75 ha. Potensi lahan di Kecamatan Terusan Nyunyai banyak digunakan sebagai lahan tegal/kebun/ladang/huma dengan luas lahan seluas 8930 ha dan lahan perkarangan/tanah untuk bangunan dan halaman seluas 3428 ha. Potensi lahan yang lainnya digunakan untuk kolam/empang dan lahan sawah (teknis dan rawa), lahan sawah seluas 65 ha, dan digunakan sebagai kolam/empang seluas 1,75 ha. Potensi lahan pertanian Kecamatan Terusan Nyunyai tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Potensi lahan pertanian Kecamatan Terusan Nyunyai

No.	Desa	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gunung Batin Udik	1.316	2.389	-	-	0,25	-	7	3.797,25
2	Gunung Batin Ilir	125	702	-	-	0,25	-	5	851,25
3	Gunung Batin Baru	127	1.708	-	-	0,125	-	4	1.930,125
4	Gunung Agung	1.050	873	-	-	0,125	-	30	1.988,125
5	Bandar Agung	400	1.374	-	-	0,5	-	5	1.779,5
6	Bandar Sakti	215	1.004	-	-	0,25	-	7	1.226,25
7	Tanjung Anom	195	880	-	-	0,25	-	7	1.082,25
	Jumlah	3.428	8.930	-	-	1,75	-	65	12.654,75

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Tengah, 2012

Keterangan : 1. Pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman
 2. Tegall/kebun/ladang/huma
 3. Padang rumput
 4. Tambak
 5. Kolam/empang
 6. Lahan bero
 7. Sawah (teknis dan rawa)
 8. Jumlah/akumulasi

Keadaan luas wilayah Kecamatan Terusan Nyunyai dapat dilihat pada Tabel 10. Pada Tabel tersebut, dilihat bahwa keadaan wilayah di kecamatan Terusan Nyunyai pH tanah dalam keadaan masam dan agak masam, kemiringan lahan 8%-14%, ketinggian wilayah dalam kisaran Rejim suhu panas <750m, bulan basah dan bulan kering antara 3-6 bulan.

Tabel 10. Keadaan wilayah Kecamatan Terusan Nyunyai

No.	Desa	pH Tanah					Kemiringan					Ketinggian			Kedalaman Gambut		Curah Hujan						Asal Tanah					
		Bulan Basah			Bulan Kering			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2										
		1	2	3	4	5	1												2	3	4	5	1	2	3	1	2	
1.	Gunung Batin Udik		√	√				√				√			√			√			√			√			√	
2.	Gunung Batin Ilir		√	√				√				√			√			√			√			√			√	
3.	Gunung Batin Baru		√	√				√				√			√			√			√			√			√	
4.	Gunung Agung		√	√				√				√			√			√			√			√			√	
5.	Bandar Agung		√	√				√				√			√			√			√			√			√	
6.	Bandar Sakti		√	√				√				√			√			√			√			√			√	
7.	Tanjung Anom		√	√				√				√			√			√			√			√			√	

Keterangan : Tingkat Kemasaman Tanah (pH)

1. Sangat masam <4,2
2. Masam 4,3 – 5,4
3. Agak masam 5,5 – 5,9
4. Netral 6,0 – 7,5
5. Basa >7,5

Kemiringan Tanah

1. <8%
2. 8% - 14%
3. 15% - 39%
4. 40% - 59%
5. 60% atau lebih

Ketinggian Tempat (mdpl)

1. Rejim suhu panas <750m
2. Rejim suhu sejuk 751 – 1.799m
3. Rejim suhu dingin >1.800m

Kedalaman Gambut

1. <1,5m
2. >1,5m

Curah Hujan (bln)

- Bulan Basah : Bulan Kering:
- | | |
|----------|----------|
| 1. <3 | 1. <3 |
| 2. 3 - 6 | 2. 3 - 6 |
| 3. 7 - 9 | 3. >6 |

Asal Tanah

1. Abu vulkanik
2. Bukan abu vulkanik

Luas tanam ubi kayu di Kecamatan Bandar Mataram seluas 11.259 ha dan menghasilkan produksi ubi kayu sebesar 225.180 ton. Produksi ubi kayu di desa Mataram Udik merupakan desa terbanyak menghasilkan ubi kayu dengan produksi ubi kayu sebesar 93.580 ton dan luas lahan seluas 4.679 ha dan produksi ubi kayu terbesar kedua adalah desa Mataram Jaya dengan menghasilkan produksi ubi kayu sebesar 18.300 ton dan luas lahan seluas 915 ha. Luas tanam, luas lahan, dan produksi ubi kayu di Kecamatan Bandar Mataram tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Luas tanam, luas panen, dan produksi ubi kayu di Kecamatan Bandar Mataram, 2012

	Desa	Ubi kayu		
		Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Uman Agung	484	484	9.680
2	Sri Wijaya	773	773	15.460
3	Sendang Agung	495	495	9.90
4	Jati Datar Mataram	253	253	5.060
5	Terbanggi Mulya	696	696	13.920
6	Terbanggi Ilir	655	655	13.100
7	Mataram Udik	4.679	4.679	93.580
8	Mataram Jaya	915	915	18.300
9	UPT Way Terusan SP1	512	512	10.240
10	UPT Way Terusan SP2	588	588	11.760
11	UPT Way Terusan SP3	342	342	6.840
12	Sumber Rezeki	867	867	17.340
	Bandar Mataram	11.259	11.259	225.180

Sumber : UPTD Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kecamatan Bandar Mataram, 2012

Produksi ubi kayu yang dihasilkan dari Kecamatan Terusan Nyunyai tahun 2012 telah mencapai 368.690 ton. Produksi tersebut berasal dari luas panen seluas 14.258 hektar dan produktivitas sekitar 258,58 ton/hektar (Tabel 2).

Desa Gunung Batin Udik merupakan daerah penghasil utama komoditas ubi kayu, diikuti Desa Gunung Agung dan Gunung batin Baru. Ketiga desa ini menyumbang sekitar 42,15 persen dari total produksi ubi kayu Kecamatan Terusan Nyunyai.

Tabel 12. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas ubi kayu di Kecamatan Terusan Nyunyai, 2012

Desa/Desa	Ubi kayu		
	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1 Gunung Agung	1.988	1.988	64.610
2 Bandar Agung	1.374	1.374	42.594
3 Bandar Sakti	1.004	1.004	38.152
4 Tanjung Anom	880	880	30.800
5 Gunung Batin Baru	1.800	1.800	54.000
6 Gunung Batin Udik	3.100	3.100	114.700
7 Gunung Batin Ilir	499	499	14.970
Terusan Nyunyai	10.645	10.645	359.826

Sumber : UPTD Pertanian TPH Kecamatan Terusan Nyunyai, 2012

Berdasarkan tabel diatas, total luas lahan di Kecamatan Terusan Nyunyai yang ditanami ubi kayu sebesar 10.645 ha dengan produksi ubi kayu sebanyak 359.826 ton. Luas tanam terbesar di Kecamatan Terusan Nyunyai adalah desa Gunung Batin Udik sebesar 3.100 ha dengan produksi 114.700 ton dan setelah itu diikuti dengan desa Gunung Agung dengan luas tanam ubi kayu tinggi kedua yaitu sebesar 1.988 ha dengan produksi 64.610 ton.

Komoditas tanaman pangan lainnya di Kecamatan Terusan Nyunyai adalah padi dan jagung. Produksi padi dan jagung masing-masing adalah 1.688 ton dan 1.904 ton.

Akan tetapi, produksi ini relatif lebih kecil dibandingkan kecamatan lainnya, yakni sekitar 0,5 persen dan 0,51 persen dari produksi padi dan jagung Lampung Tengah.

Tabel 13. Komoditas utama pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kecamatan Terusan Nyunyai, 2013

No.	Komoditas	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Padi			
	a. Padi sawah + tadah hujan	218	218	1.090
	b. Padi ladang	368	368	1.104
2.	Jagung	238	238	1.666
3.	Kacang tanah	17	17	34
4.	Kacang hijau	17	17	15,3
5.	Ubi kayu	10.613	10.613	212.260
6.	Ubi jalar	18	18	-
7.	Cabai	7	7	-
8.	Tomat	7	7	-
9.	Pisang	60	60	-
10.	Nangka	25	25	-

Sumber : Programa Penyuluhan BP3K Kecamatan Terusan Nyunai, 2013

Berdasarkan Tabel 13, ubi kayu merupakan komoditas utama yang ditanam di Kecamatan Terusan Nyunyai dengan luas lahan yang ditanam seluas 10.613 ha.

Komoditas lain yang ditanam di Kecamatan Terusan Nyunyai yaitu padi sawah, padi ladang, jagung, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, sayur-sayuran dan buah-buahan.

4.2.3 *Sarana dan prasarana Kecamatan Bandar Mataram dan Kecamatan Terusan Nyunyai*

Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang dalam kegiatan pertanian, misalnya dalam memperoleh sarana produksi dan pemasaran hasil-hasil usahatani. Sarana dan prasarana yang tersedia di Kecamatan Bandar Mataram meliputi sarana pendidikan dan sarana industri besar dan sedang.

Kecamatan Bandar Mataram memiliki industri besar dan sedang yang mengelola produksi pertanian seperti tebu dan ubi kayu. Beberapa nama perusahaan yang terdapat di Kecamatan Bandar Mataram yaitu Tapioka Sriwijaya Mataram, Tapioka Dharma Jaya, PT. GPM, dan PT. Indo Lampung Dist. Perusahaan-perusahaan tersebut mengelola produksi pertanian menjadi hasil produksi berupa tapioka, gula pasir, dan *Hydrous Ethyl Alcohol*.

Tabel 14. Direktori industri besar dan sedang di Kecamatan Bandar Mataram

Nama Perusahaan	Alamat	Jumlah Tenaga Kerja	Hasil Produksi
1. Tapioka Sriwijaya Mataram	Bandar Mataram	40	Tapioka
2. Tapioka Dharma Jaya	Bandar Mataram	130	Tapioka
3. PT. GPM	Bandar Mataram	3.019	Gula pasir
4. PT. Indo Lampung Dist.	Bandar Mataram	150	<i>Hydrous Ethyl Alcohol</i>

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Tengah, 2012

Sarana kelembagaan penunjang yang terdapat di Kecamatan Terusan Nyunyai antara lain koperasi, asosiasi, posyanluhtan, bank, dan kios saprodi. Sarana kelembagaan penunjang yang banyak terdapat di Kecamatan ini adalah posyanluhtan dan kios saprodi. Setiap desa di Kecamatan ini memiliki posyanluhtan, sedangkan koperasi, asosiasi, dan bank hanya terdapat di satu desa di Kecamatan Terusan Nyunyai.

Tabel 15. Jumlah sarana kelembagaan penunjang di Kecamatan Terusan Nyunyai

No.	Desa	Koperasi	Asosiasi	Posyanluhtan	Bank	Kios Saprodi
1.	Gunung Batin Udik	1	1	1	-	1
2.	Gunung Batin Ilir	-	-	1	-	-
3.	Guung Batin Baru	-	-	1	-	-
4.	Gunung Agung	-	-	1	-	-
5.	Bandar Agung	-	-	1	1	4
6.	Bandar Sakti	-	-	1	-	1
7.	Tanjung Anom	-	-	1	-	1
Jumlah		1	1	7	1	7

Sumber : Programa Penyuluhan Kecamatan Terusan Nyunyai, 2013

Industri besar dan sedang di Kecamatan Terusan Nyunyai yang mengelola produksi usahatani ubi kayu antara lain yaitu PT. Budi Acid Jaya, PT. Teguh Wibawa Bhakti, PT. Gunung Madu Plant, PT. Budi British Bahan Pangan, PT. Dinamika Maju B II. Perusahaan-perusahaan tersebut mengelola produksi pertanian menjadi hasil produksi berupa tapioka, gula pasir, glukosa, bahan kayu lapis, dan asam sitrat.

Tabel 16. Direktori industri besar dan sedang di Kecamatan Terusan Nyunyai, 2012

	Nama Perusahaan	Alamat	Jumlah Tenaga Kerja	Hasil Produksi
1.	PT. Budi Acid Jaya	Terusan Nyunyai	200	Tapioka
2.	PT. Budi Acid Jaya	Terusan Nyunyai	203	Tapioka
3.	PT. Teguh Wibawa Bhakti	Terusan Nyunyai	77	Tapioka
4.	PT. Gunung Madu Plant	Terusan Nyunyai	7.938	Gula pasir
5.	PT. Budi British Bahan Png	Terusan Nyunyai	115	Glukosa
6.	PT. Dinamika Maju B II	Terusan Nyunyai	897	Bahan kayu lapis
7.	PT. Budi Acid Jaya	Terusan Nyunyai	165	Asam sitrat